

Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>  
ISSN 2548-9623 (Online)

## Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



### TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MIOMA UTERI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS ABULYATAMA

Dewi Karlina Rusly, Julinar

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama.  
Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia  
\* Email korespondensi: [feriyani@abulyatama.ac.id](mailto:feriyani@abulyatama.ac.id)

Diterima 24 Oktober 2020; Disetujui 6 November 2020; Dipublikasi 15 Desember 2020

**Abstract:** *Uterine myoma is a benign tumor originating from the uterine muscle or connective tissue that grows on the wall of the uterus or in the uterus. Uterine myoma is also called fibromyoma, leiomyoma, or fibroid. The purpose of this study was to determine the level of knowledge about uterine myoma of Batch 2014 Students at Study Program of Medical Education in Faculty of Medicine of Abulyatama University. This research was a descriptive research. The research was conducted on July 2-9, 2016. The population was 225 students of batch 2014 in the Faculty of Medicine of Abulyatama University and samples were 61 students. The samples were chosen by using simple random sampling system. The result of study on G1 students showed that the level of knowledge of students on Uterine myoma was in good category with the frequency of 17 people (27.954), in sufficient category with the frequency of 36 people (59.0%), and in poor category with the frequency of 8 people (13.1%). Based on the results of the study it was shown that the majority of the students had sufficient knowledge about the uterine myoma that is 36 people (59.05%).*

**Keywords:** Knowledge, Myoma Uteri

**Abstrak:** Mioma uteri adalah tumor jinak yang berasal dari otot rahim atau jaringan ikat yang tumbuh pada dinding atau didalam rahim. Mioma uteri disebut juga fibromioma, leiomioma, atau fibroid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang mioma uteri pada mahasiswa program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran universitas abulyatama angkatan 2014. jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian dilakukan pada tanggal 2-9 juli 2016. Populasi sejumlah 225 mahasiswa fakultas kedokteran universitas abulyatama angkatan 2014 dengan jumlah sampel 61 mahasiswa fakultas kedokteran universitas abulyatama angkatan 2014, cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sistem *simple random sampling*, Hasil penelitian terhadap 61 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Angkatan 2014 diperoleh hasil yang memiliki pengetahuan tentang mioma uteri dalam kategori baik yaitu 17 orang (27,9%), kategori cukup yaitu 36 orang (59,0%), dan pengetahuan responden yang berada dalam kategori kurang yaitu 8 orang (13,1 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa kedokteran universitas abulyatama angkatan 2014 mempunyai pengetahuan yang cukup tentang mioma uteri yaitu 36 orang (59,0%).

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Mioma uteri

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan kesehatan terus meningkat, khususnya permasalahan kesehatan yang dihadapi oleh kaum perempuan mulai dari merebaknya kasus penyakit menular seksual, mioma uteri (lumor rahim), kanker payudara dan kanker serviks yang hampir mengancam semua Wanita Indonesia. Mioma uteri dikenal juga dengan sebutan fibromioma, fibroid ataupun leiomioma sering ditemukan pada wanita usia reproduksi (20 – 25%).

Mioma uteri juga dikenal sebagai fibroid. Mioma uteri adalah tumor otot polos jinak yang sering terjadi. Insiden tumor ini pada kehamilan mungkin sekitar 2 persen dan bergantung pada karakteristik populasi dan frekuensi sonografi rutin. Sebagai contoh, tahun 2004 insiden sebesar 0.65 persen pada hampir 106,000 kehamilan. Tetapi pada pemeriksaan penyaring sonografik midtrimester terhadap hampir 15.000 wanita, tahun 2006 menemukan 2,7 persen mengidap paling sedikit satu mioma. Dalam sebuah studi baru-baru ini terhadap 4.271 wanita, tahun 2009 melaporkan prevalensi mioma trimester pertama sebesar 11 persen. Prevalensi paling tinggi pada kulit hitam-18 persen dan terendah pada kulit putih-8 persen.

Gejala akibat mioma uteri terutama bergantung pada lokasinya. Tumor ini dapat terletak tepat dibawah lapisan endometrium atau desidua dirongga uterus-submukosa, tepat dibawah serosa uterus-subserosa, atau mungkin terbatas didalam miometrium-intramural. Sewaktu tubuh, mioma intramural dapat menghasilkan komponen subserosa atau

submucosa, atau keduanya, dan signifikan. Mioma submukosa dan subserosa dapat bertangkai dan mungkin mengalami torsio disertai nekrosis. Kadang mioma subserosa menjadi parasitik dan memperoleh aliran darah melalui omentum yang mengandung banyak pembuluh darah. Pada satu kasus, sebuah mioma besar mengalami penjepitan hingga secara spontan mengecil pada 20 minggu.

Mioma uteri adalah tumor jinak yang berasal dari otot uterus atau jaringan ikat yang tumbuh pada dinding atau didalam rahim. Mioma uteri sering disebut leiomioma, fibromioma, atau fibroid. Komplikasi dari penyakit mioma uteri mengakibatkan terjadinya perdarahan pervagina, anemia dan abortus. Banyaknya jumlah wanita usia subur yang menderita penyakit mioma uteri yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan wanita usia subur tentang penyakit mioma uteri ini, maka penulis berkeinginan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang mioma uteri pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Angkatan 2014 tahun 2015.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi Penelitian**

Populasi merupakan setiap subjek penelitian yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah 125 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama angkatan 2014.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari

keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili populasi (metodologi). Dengan kriteria apabila populasi: Kurang dan lebih baik ambil semua, tetapi jika populasi lebih 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sistem sistem *random sampling*. Dihitung terlebih dahulu jumlah subjek dalam populasi (terjangkau) yang akan dipilih subjeknya sebagai sampel penelitian. Sampel yang diperlukan sesuai rumus adalah 61 sampel.

*Kriteria inklusi :*

- Seluruh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Angkatan 2014 yang tercatat sebagai mahasiswa.
- Mahasiswa Kedokteran Universitas Abulyatama Angkatan 2014 yang hadir pada saat dilakukan penelitian.
- Mahasiswa Kedokteran Universitas Abulyatama Angkatan 2014 yang berada di kampus abulyatama dan masih aktif mengikuti proses belajar.

*Kriteria eksklusi :*

- Mahasiswa Kedokteran Universitas Abulyatama Angkatan 2014 yang tidak hadir pada saat dilakukan penelitian.
- Mahasiswa yang bukan Kedokteran Universitas Abulyatama Angkatan 2014..

**Design Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif – kuantitatif.

**Variabel Penelitian**

*Variabel Dependen (Terikat)*

Variabel Terikat pada penelitian adalah Mioma uteri.

*Variabel Independen (Bebas)*

Variabel Bebas pada penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan.

**Instrumen Pengumpulan Data**

Alat/Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner yang terstandarisasi.

**Rancangan Analisa Data**

*Analisis univariat*

Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

**HASIL PENELITIAN**

Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Angkatan 2014, dengan jumlah responden 61 orang Teknik pengumpulan data yang dilakukan terhadap responden menggunakan kuesioner dengan 13 pertanyaan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Distribusi Sampel Berdasarkan Umur**

Pada penelitian ini responden dikelompokkan berdasarkan Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan umur

Umur	Frekuensi	%
18 – 19	2	3,3
20 – 21	57	93,4
> 22	2	3,3
Total	61	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2014

Data pada tabel 1. diatas dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dan mahasiswi yang menjadi responden berada pada umur 20-21 tahun yaitu berjumlah 57 orang (93.4%).

### **Distribusi Tingkat Pengetahuan tentang Mioma Uteri**

Gambaran distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa dan mahasiswi tentang penyakit mioma uteri didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan tentang Mioma Uteri

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	17	27,9
Cukup	36	59,0
Kurang	8	13,1
Total	61	100

Pada table 2 diatas dapat kita ketahui bahwa sebagian besar responden memilih pengetahuan tentang mioma uteri dalam kategori baik yaitu 17 orang (27,97), kategon cukup yaitu 36 orang (59.0%), dan pengelahuan responden yang berada dalam katcgori kurang yaitu 8 orang (13,1).

### **PEMBAHASAN**

#### **Tingkat Pengetahuan Tentang Mioma Uteri**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Angkatan 2014 dapat disimpulkan bahwa dari seruluh responden 61 orang, lebih dari setengah

responden memiliki pengetahuan tentang peryakil mioma uteri dalam kategori cukup yaitu 36 orang (59,0%).

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah mendapatkan hasil mengenai tingkat pengetahuan responden sesuai dengan tujuan yang lelah di tetapkan, namun usaha penulis untuk memberikan hasil optimal tidak teraandarkan adanya beberapa keterbatasan berikut:

1. Responden cenderung terburu-buru dalam mengisi kuesioner, sehingga membuat responden tidak membaca pertanyaan dengan teliti, vang dapat memungkinkan hasil yang diperoleh bisa jadi tidak sesuai dengan pengelahuan responden.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Angkatan 2014 terhadap 61 responden dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dan mahasiswi yang menjadi responden berada pada usia 20-21 tahun yaitu berqumlah 46 responden (73,4%)
2. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari seluruh responden 61 orang (100%), lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan tentang penyakit mioma uteri

dalam kategori cukup sebanyak 36 responden (59.0%).

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Sysvia Anderson Price. Patotisiogi : Konsep klinis Proses-Proses Penyakit, Edisi 6. Jakarta: EGC, 2005.
2. F. Gary Cuningham. Obstetri Williams. Edisi 23. Jakarta : EGC, 2012.
3. Mansjoer Arif, Kapita Selektta Kedokteran, Edisi 23, Cetakan 1. Jakarta : Media Aesculapius, 2000.
4. Tony Hollingworth. Diagnosis Banding Dalam Obstemi & Ginekologi. Jakarta: EGC, 2011.
5. Notoadmodjo, Soekidjo. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
6. Yusmaniar, Nonia. Skripsi : Upaya Orang Tua Dalam Membimbing Anak Ibadah di RW 08 Fakultas Umu Tarbiyah dan Keguruan UIN Svyarif Hidayatullah : Jakarta, 2011.
7. Wong. Donna L... [et.al.]. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong. Jakarta ; EGC, 2008.
8. Depkes RI. Buku Saku Lintas Diare. Edisi 2011. Jakarta : Departemen Kesehatan RI, 2011.
9. Mubarak, Wahid Igbal dkk. Promosi Kesehatan ; Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007.
10. Kartono. Perilaku Manusia. Jakarta : SBN. 2006.
11. Gulo, W. Mctodelogi Penelitian. Jakarta : Grasindo, 2010
12. Richard S, Snell. Anatomi Klinik Untuk Mahasiswa Kedokteran, Edisi 6. Jakarta; EGC, 2006,
13. William F. Ganong : Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, Edisi 22. Jakarta : BGC, 2008.